

**PENGEMBANGAN MUSEUM SANDI YOGYAKARTA
SEBAGAI DESTINASI WISATA
BAGI PENYANDANG DIFABEL**

ABSTRACT

<i>ABSTRACT</i>	ABSTRAK
<p style="text-align: center;"><i>Yan Wahyu P.S, 141417, Strata 1</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Yogyakarta is a city rich in culture, not only rich in culture but also rich in tourist attractions so it becomes one of the most popular cities by tourists.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>In this article, researchers use qualitative methods related to development in the Museum Sandi, in collecting data conducted by observation, interview, questionnaire, and literature study. The data has been obtained then the author analyzed using SWOT analysis.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>From the results of research that the authors get the analysis that accessibility of Museum Sandi not in accordance with expectations expected as a tourist destination for people with disability.</i></p> <p style="text-align: center;"><i>The efforts of the Office of Education and Culture in developing the Museum of Sandi are done by cooperating with all stakeholders, in this case the general public, schools and Lembaga Sandi Negara, various mass media. In addition, the Department of Education and Culture as the person in charge of Museum Sandi try to always improve the museum facilities, especially for people with disability and always held a program involving the public and schools</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Keywords: Museum, yogyakarta, Museum Sandi</i></p>	<p style="text-align: center;">Yan Wahyu P. S, 141417, Strata 1</p> <p style="text-align: center;">Kota Yogyakarta merupakan sebuah kota yang kaya akan budaya, tidak hanya kaya akan budayanya tetapi juga kaya akan tempat-tempat wisata sehingga menjadi salah satu kota yang paling banyak diminati oleh wisatawan.</p> <p style="text-align: center;">Dalam artikel ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang berhubungan dengan pengembangan di Museum Sandi Yogyakarta, dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner, dan studi pustaka. Data yang sudah diperoleh kemudian penulis menganalisis menggunakan analisis SWOT.</p> <p style="text-align: center;">Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan hasil analisis bahwa aksesibilitas Museum Sandi belum sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan sebagai destinasi wisata bagi penyandang disabilitas.</p> <p style="text-align: center;">Upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengembangan Museum Sandi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan seluruh stakeholder, dalam hal ini masyarakat umum, sekolah dan Lembaga Sandi Negara, berbagai media massa. Selain itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selaku penanggungjawab Museum Sandi berusaha untuk selalu meningkatkan</p>

	<p>fasilitas museum, khususnya bagi penyandang disabilitas dan selalu mengadakan program yang melibatkan masyarakat umum dan sekolah.</p> <p>Kata Kunci: Museum, yogyakarta, museum sandi.</p>
--	--